

**PROSES INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN  
MARKUP PRICE PADA BISNIS *OMNI CHANNEL* (STUDI KASUS PADA PT.  
KARYA HASTA DINAMIKA (KALBE E-HEALTH))**

**Angelia Yabes<sup>1</sup>**

[eunikeangeliayabes@gmail.com](mailto:eunikeangeliayabes@gmail.com)

**Dr. Hanif Ismail, S.E., M.M., M.Ak.<sup>2</sup>**

[hanif.ismail@kwikkiangie.ac.id](mailto:hanif.ismail@kwikkiangie.ac.id)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl. Yos Sudarso Kav 87, 14350, Jakarta, Indonesia

**Abstrak**

Tujuan dari artikel ini adalah : 1) Untuk mengetahui Proses Integrasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kalbe E-Health. 2) Untuk mengetahui Proses Integrasi Sistem Informasi Akuntansi yang seharusnya. Pendekatan yang digunakan pada artikel ialah pendekatan kualitatif. Dimana peneliti menguraikan, membahas, dan menganalisis setiap data yang didapat, sehingga diperoleh pemaparan deskriptif atau gambaran yang jelas dan lengkap mengenai objek penelitian. Penelitian ini berpusat pada project integrasi sistem (Markup Price) yang dilakukan pada *omni-channel* KALCare.com. Berdasarkan hasil studi kasus didapati bahwa proses integrasi SIA yang dilakukan pada Kalbe E-Health tidaklah jauh berbeda dengan proses integrasi sistem pada umumnya. Proses integrasi ini dilakukan dengan melibatkan kerjasama antar divisi pengoperasian sistem dengan divisi user.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, *Omni-Channel*, Sistem Integrasi, Proses Integrasi Sistem, Studi Kasus

**Pendahuluan**

Sistem integrasi merupakan bagian dari suatu sistem perusahaan yang terintegrasi, yang dapat mengumpulkan, mendokumentasikan, serta mengolah data sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini ditujukan untuk menjadi penyedia informasi, data, pengetahuan, bahkan produk digital dari hasil pengolahannya. Di era teknologi yang semakin berkembang, perusahaan berlomba – lomba untuk memaksimalkan manfaat dari sistem yang demikian untuk pengelolaan manajemen operasionalnya. Hal ini tentu dipacu dengan keuntungan dan keunggulan dari penggunaan sistem yang terbukti dapat membantu kerja operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam pengoperasian sistem integrasi, dibutuhkan proses integrasi sistem. Proses ini dapat dikatakan sebagai teknik penggabungan yang dilakukan terhadap suatu subsistem atau komponen baru agar dapat bergabung dan menjadi kesatuan dengan sistem integrasi yang ada. Saat proses ini berlangsung, artinya sistem integrasi yang ada akan mendapatkan fungsi baru atau *upgrade* sehingga memberikan nilai tambah pada sistem tersebut.

PT Karya Hasta Dinamika merupakan bagian dari Kalbe Farma Tbk (Kalbe Group). Karya Hasta Dinamika (Kalbe E-Health) merupakan subsidiary dalam tanggungjawab PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional), yang adalah bentuk manajemen bisnis omni-channel



yang menasar end-customer yang sedang dikembangkan untuk dapat melakukan penjualan produk kesehatan dan kebugaran.

Salah satu channel dari omni-channel yang dikembangkan pada PT. Karya Hasta Dinamika ialah KALCare.com. KALCare.com merupakan platform jual – beli yang memfasilitasi penjual tanpa adanya keuntungan bagi perusahaan sendiri. Tingginya transaksi harian yang terjadi pada KALCare.com memberikan ide kepada Tim Business Development untuk melakukan perkembangan dengan memberikan keuntungan financial kepada perusahaan. Dimana Tim Business Development berniat untuk memberikan kenaikan harga terhadap barang yang dijual pada platform untuk keuntungan perusahaan (Markup Price). Kenaikan harga yang diberlakukan tidak akan mempengaruhi penerimaan yang diterima oleh penjual, melainkan akan terbentuk otomatis berdasarkan sistem yang digunakan oleh KALCare.com. Tujuan utama dari ide ini ialah agar dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan secara financial, namun tetap ramah dan tidak merugikan merchant / penjual yang menggunakan jasa platform KALCare.com.

Perkembangan bisnis *omni-channel* yang dijalankan harus beriringan juga dengan perkembangan sistem yang membantu operasi bisnis tersebut. Dalam perkembangan tersebut terdapat proses integrasi sistem yang akan menyesuaikan update / tambahan yang dirancang ke dalam sistem yang telah terbentuk. Integrasi ini dilakukan agar adanya tambahan terhadap sistem tidak akan merusak atau mengganggu hasil output maupun kerja sistem yang sudah berjalan.

## Tinjauan Literatur

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi hanya merupakan salah satu cabang dari sistem informasi yang diaplikasikan dalam kegiatan keseharian manusia. Sistem informasi (information system) adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna. Sistem informasi menerima input, yang disebut transaksi, yang akan dikonversikan melalui berbagai proses menjadi informasi output, yang akan diberikan ke pengguna. Transaksi terbagi menjadi dua jenis: transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan.

Dalam rangkaian sistem akuntansi terdapat dokumen akuntansi, catatan maupun laporan keuangan, bukti – bukti transaksi, prosedur dan kebijakan, sumber daya pendukung baik manusia maupun peralatannya, serta sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan yang dapat dikoordinasikan untuk mendukung tercapainya tujuan bisnis perusahaan (Mahatmyo, 2014).

Sistem pengolahan sistem informasi akuntansi dikatakan sebagai sistem akuntansi pada saat data transaksi dicatatkan ke dalam sistem alokasi kapasitas yang berbeda di perusahaan, selanjutnya data akan diolah hingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan.

### Omni-Channel

Omni dalam kata *omni-channel* artinya universal atau semua, yang diambil dari kata dasar *Omni*. Dengan menggabungkan berbagai saluran komunikasi yang saling relevan ke dalam suatu antarmuka, *omni-channel* dapat menghasilkan timeline berdasarkan kronologi interaksi bisnis dengan pelanggan. *Omni-channel* merupakan salah satu strategi marketing yang dijalankan oleh perusahaan untuk dapat menambah pengalaman berbelanja pelanggan.





*Omni-channel* membutuhkan integrasi timbal balik dan pengaturan saluran *online* dan *offline* yang saling berkaitan, sehingga keseluruhan pengalaman pada semua *channel* yang digunakan oleh pelanggan dapat terdata dengan baik.

Konten yang konsisten menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah interaksi yang dilakukan terintegrasi atau tidak. Konsistensi konten ini akan menggiring pelanggan untuk menyelesaikan pembelian dengan kesesuaian spesifikasi barang dan harga yang dicari pembeli. Konsistensi konten atau keseragaman pengalaman yang diberikan kepada pelanggan dapat dicontohkan seperti, adanya besaran diskon yang diberikan baik di *online* maupun *offline* store atau penggunaan voucher yang dapat dilakukan di *channel* lainnya.

### Sistem Integrasi

Dalam KBBI, integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat (*Arti Kata Integrasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, 2011). Dalam konteks sistem informasi, integrasi sistem (*integrated system*) adalah serangkaian proses untuk menghubungkan secara fisik dan fungsional beberapa sistem komputerisasi dan perangkat lunak aplikasi. Sistem terintegrasi menggabungkan komponen subsistem menjadi satu sistem, memastikan fungsionalitas subsistem sebagai sistem terpadu.

Secara manual, beberapa integrasi juga dapat dilakukan, misalnya data dari satu bagian dipindahkan ke bagian lain dan, oleh agen administrasi, data digabungkan dengan data dari sistem lain. Jadi jika dilakukan secara manual, tingkat integrasinya akan tinggi. Konsep integrasi sistem adalah konsep sistem yang dapat saling berhubungan dengan cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan. Terdapat berbagai alasan yang dapat menjelaskan pentingnya sistem integrasi, diantaranya:

1. Data dapat diakses secara *realtime*.
2. Komunikasi antar divisi menjadi lebih cepat.
3. Kualitas kinerja project meningkat
4. Memudahkan optimalisasi sumber daya
5. Membantu pengambilan keputusan.
6. Meningkatkan kerjasama antar divisi.
7. Manajemen waktu dapat dilakukan dengan terstruktur.

### Proses Integrasi Sistem

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan persaingan yang ketat, integrasi diperlukan untuk menjamin konsistensi dan sinkronisasi informasi antar proses bisnis. Integrasi proses dan fungsionalitasnya antara proses bisnis terkait erat dengan batasan beberapa unit atau proses dalam satu organisasi. Integrasi sistem dapat mewakili asosiasi sekelompok sistem yang terpisah menjadi satu unit. Integrasi sistem penting untuk menghubungkan setiap kategori proses bisnis yang memiliki standar berbeda.

Sederhananya, integrasi sistem adalah proses menghubungkan komponen-komponen yang berbeda yang awalnya independen, sehingga mereka dapat berfungsi sebagai satu sistem. Sebagai solusi perangkat lunak, integrasi sistem berarti menggabungkan sejumlah sistem komputer yang berbeda, yang sebagian besar diproduksi oleh vendor yang berbeda, sehingga mereka dapat berkomunikasi satu sama lain dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan mereka berfungsi sebagai satu kesatuan yang terkoordinasi. (“Sebelum Melakukan Integrasi Sistem Part. 1,” 2020)



melakukan Markup Price. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kenaikan harga terhadap harga penjualan yang telah ditentukan oleh merchant, dimana selisih atas kenaikan harga tersebut nantinya akan dicatat sebagai pendapatan bagi PT.KHD. Kenaikan harga ini akan dilakukan secara otomatis sesuai dengan ketentuan dan pengaturan yang telah ditetapkan dari dalam sistem.

Sistem yang digunakan pada KALCare.com merupakan sebuah sistem integrasi, maka untuk membuat suatu perubahan dibutuhkan banyak penyesuaian yang harus dilakukan. Penting untuk dapat melakukan penyesuaian yang tepat dan akurat agar tidak berdampak negatif bagi sistem dan informasi lainnya yang berkaitan dengan perubahan yang ditambahkan.

## 2. Proses & Pelaksanaan Project

Pada awal bulan November 2021, peneliti diberikan kepercayaan untuk dapat menangani project ini dari awal hingga proses testing dan pengecekannya. Peneliti diberikan tanggungjawab untuk mengembangkan ide dari project ini agar dapat menjadi sebuah konsep matang yang dapat diimplementasikan ke dalam sistem perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, berikut ini rincian proses yang dijalankan oleh peneliti dalam pengerjaan Project Markup Price :

### a) Melakukan Observasi

Sebelum memulai project, terlebih dulu peneliti mempelajari dokumen – dokumen dan informasi – informasi yang berkaitan dengan sistem integrasi ini. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan teknik wawancara kepada rekan intern lainnya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi dan penjelasan perihal dokumen yang digunakan / dihasilkan, divisi – divisi yang berkaitan, cara pengoperasian sistem dan sebagainya.

peneliti juga melakukan observasi terhadap kebutuhan informasi yang akan dibutuhkan untuk dapat melakukan perhitungan markup price. Peneliti berkoordinasi dan berdiskusi dengan Mentor untuk dapat menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan. Dari diskusi didapati bahwa setidaknya terdapat 5 komponen informasi yang dibutuhkan untuk dapat melakukan perhitungan markup price, yaitu :

- 1) Informasi Order (no.order, status order, tgl order, qty pesanan)
- 2) Informasi Produk (brand, nama produk, no.SKU produk)
- 3) Harga jual pada platform
- 4) Besaran diskon
- 5) Total pembayaran kepada merchant

Setelah mempelajari alur dan proses yang sebelumnya telah berjalan serta menentukan kebutuhan informasi untuk perhitungan markup, dengan pertimbangan dan konsultasi dengan Mentor, peneliti memutuskan bahwa kolom perhitungan markup dapat digabungkan / disisipkan pada Report Bank Receipt. Hal tersebut diputuskan berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa dalam Report Bank Receipt telah tertera informasi – informasi yang dibutuhkan untuk dapat melakukan perhitungan markup price.





b) Pembuatan Template Laporan

Dari Report Bank Receipt yang sebelumnya telah ada, peneliti membuat beberapa penyesuaian untuk dapat menyisipkan kolom markup price. Dalam prosesnya, peneliti banyak berkerjasama dengan rekan intern yang menggunakan laporan ini untuk dapat menentukan rumus perhitungan manual dari nominal – nominal yang tertera pada laporan. Penentuan rumus perhitungan manual ini dilakukan untuk menentukan penyesuaian yang dibutuhkan dalam melakukan proses integrasi markup price ini dan untuk memastikan agar hasil dari laporan sesuai dengan ketentuan perhitungan manual yang semestinya.

Peneliti berhasil mengembangkan konsep project menjadi template laporan yang sesuai dengan tujuan Project Markup Price dengan tetap mempertahankan informasi yang ada dalam laporan sesuai dengan perhitungan manualnya beserta penyesuaiannya.

Dalam diskusi dengan mentor disebutkan bahwa pendapatan yang dicatatkan atas markup price harus memiliki laporan tersendiri. Laporan ini nantinya akan digunakan untuk melakukan pencatatan pendapatan PT.KHD yang di dapat dari total markup price atas penjualan. Oleh karena itu, dengan menggunakan Report Revenue sebagai acuannya, peneliti membuat laporan baru yaitu Report Revenue Markup.

c) Koordinasi dengan Tim Product Development

Setelah template tersebut diselesaikan, selanjutnya peneliti harus berkoordinasi dengan Tim Product Development. Tim Product Development merupakan tim yang bertanggungjawab atas pengoperasian sistem mocha. Karena itu, setiap perubahan atau penyesuaian yang hendak dilakukan kepada sistem integrasi ini harus diketahui, dipelajari, dan dievaluasi kembali oleh tim Tim Product Development. Tim ini juga yang menjadi penghubung antara user dengan tim IT. Adanya penghubung berguna untuk mengartikan / menjelaskan fungsi dan rumus dari template yang diajukan, sebab bahasa dan pengertian akuntansi berbeda dengan bahasa dan pengertian IT. Sehingga diperlukan perantara untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam proses integrasi yang dilakukan. Terdapat 3 tahapan yang akan dilewati oleh template penyesuaian yang diserahkan kepada Tim Product Development, yaitu :

- 1) Tahap Development.
- 2) Tahap Testing / Staging.
- 3) Tahap Production.

Sebelum menyerahkan template laporan, terlebih dulu peneliti harus melakukan presentasi kepada Tim Product Development untuk menjelaskan ide dan konsep yang mendasari pengajuan penyesuaian serta maksud dan tujuan pembuatan laporan tersebut. Presentasi ini akan memberikan gambaran kepada Tim Product Development mengenai hasil laporan yang hendak dicapai juga membuka ruang diskusi kepada tim untuk mempelajari template laporan tersebut.

Peneliti kemudian menyerahkan kedua template yang telah dibuat kepada Tim Product Development, yang selanjutnya akan melakukan tahap development terhadap laporan tersebut. Pada tahap ini tugas peneliti ialah melakukan follow up kepada Tim Product Development mengenai progress perkembangan laporan secara berkala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d) Pengujian hasil tahap Testing / Staging

Setelah beberapa waktu peneliti melakukan follow up kepada Tim Product Development, didapatkan bahwa laporan yang diajukan telah memasuki tahap testing staging. Pengaturan dan penyesuaian yang diajukan telah di-input ke dalam sistem staging, sehingga staging dapat mengeluarkan hasil laporan sesuai dengan pengaturan yang dilakukan.

Peneliti kemudian melakukan koordinasi dengan intern dari Tim Product Development, dimana peneliti mengajukan diri untuk melakukan pengecekan / pengujian terhadap data yang dihasilkan staging berdasarkan perubahan yang diminta. Pada tahap ini peneliti berlaku sebagai user yang akan melakukan pengujian UAT (User Acceptance Testing).

Data yang hendak diuji oleh peneliti ialah data Report Bank Receipt yang diambil dari staging. Proses pengujian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan membandingkan data hasil tarikan staging dengan perhitungan manual. Pengujian yang dilakukan peneliti dimaksudkan untuk menyesuaikan apakah hasil input dan perhitungan sistem sama dengan perhitungan rumus pada template sebelumnya.

Peneliti kemudian melakukan pengujian berulang, hingga didapati hasil perhitungan report telah sama dengan perhitungan manual yang tertera pada template sebelumnya.

Pengujian ulang yang dilakukan oleh peneliti berupa perhitungan manual dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

KETERANGAN PERHITUNGAN	DATA HASIL SISTEM INTEGRASI			RUMUS MANUAL	DATA PERHITUNGAN MANUAL			HASIL PENGECEKAN		
	A	B	C		A1	B1	C1	A = A1	B = B1	C = C1
Selisih Harga Coret	- 12.000	-	- 7.500	=M10-O10	- 12.000	-	- 7.500	TRUE	TRUE	TRUE
3rd Party			HERA				HERA			
Status Buying Price	N	N	Y		N	N	Y			
Total Buying Price	42.000	42.000	150.000	=IF(R5="N";N5;P5)	42.000	42.000	150.000	TRUE	TRUE	TRUE
e-Fulfillment	-	-	3.000	=IF(R5="Y";:2%*S5;0)	-	-	3.000	TRUE	TRUE	TRUE
e-Margin	-	-	4.500	=IF(R5="Y";:3%*S5;0)	-	-	4.500	TRUE	TRUE	TRUE
Total RFP	42.000	42.000	157.500	=S5+T5+U5	42.000	42.000	157.500	TRUE	TRUE	TRUE
Revenue Hera	-	-	126.000	=IF(R5="N";:0;N5-V5)	-	-	126.000	TRUE	TRUE	TRUE
Revenue Markup	12.000	12.000	15.000	=O5-N5	12.000	12.000	15.000	TRUE	TRUE	TRUE
Subtotal	42.000	54.000	291.000	=X5+Y5+Z5+S5	42.000	54.000	291.000	TRUE	TRUE	TRUE
Shipping Amount	100.000.000	100.000.000	220.000.000	=AE5+AF5	100.000.000	100.000.000	220.000.000	TRUE	TRUE	TRUE
Insurance Amount	105	135	728	=AH5+AI5	105	135	728	TRUE	TRUE	TRUE
Cash Before MDR	573.160.000	705.490.000	3.451.010.000	=Y5+AG5+AJ5-AM5-AN5+AO5	57.316	70.549	345.101	TRUE	TRUE	TRUE

Tabel 1 Proses Pengecekan Manual

Pengerjaan project ini masih berlangsung bahkan hingga peneliti menyelesaikan pelaksanaan MSIB dari PT. KHD ini. Selanjutnya project ini akan diambil alih oleh mentor peneliti selaku Lead of Marfin.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti terhadap Project Markup Price yang dijajarkannya, peneliti mendapati bahwa :

- Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang sangat beragam. Sistem ini dapat diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan terhadap sistemnya yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pencatatan transaksi *omni-channel* yang sangat dinamis.
- Berdasarkan hasil studi kasusnya, peneliti mengategorikan sistem integrasi yang digunakan pada Kalbe E-Health adalah Integrasi Horizontal. Dimana perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat suatu subsistem khusus yang berfungsi sebagai penghubung antar subsistem yang menjadi pusat arus data dan informasi yang ada. Subsistem yang dimaksudkan ialah Sistem Mocha.

- c) Proses integrasi SIA yang dilakukan pada Kalbe E-Health tidak jauh berbeda dengan proses integrasi pada umumnya. Jika dijabarkan, tahapan yang harus dilalui untuk dapat melakukan integrasi sistem pada sistem Mocha ialah :
- 1) Melakukan observasi (pengumpulan data kebutuhan user)
  - 2) Mendesign template penyesuaian
  - 3) Tahap Development oleh Tim Product Development
  - 4) Tahap Testing / Staging oleh Tim Product Development (disini dilakukan berbagai pengujian baik secara teknis dan praktis)
  - 5) Tahap Production oleh Tim Product Development
- d) Proses integrasi sistem tidak dapat dilakukan oleh satu divisi saja. Diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik antar divisi. Adanya kerja sama yang baik antar divisi ini mendukung terbentuknya suatu sistem integrasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dan data untuk lintas divisi.
- e) Proses pengecekan dan pengujian berulang dalam proses integrasi sistem sangat dibutuhkan. Hal ini dilakukan selain untuk memastikan kelengkapan sistem dalam memenuhi kebutuhan user, juga untuk mencegah terjadinya kesalahan selama sistem dioperasikan.

### Kesimpulan

Studi kasus yang diteliti oleh peneliti merupakan pengalaman langsung yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan program MSIB pada Kalbe E-Health. Peneliti berkesempatan untuk ikut terlibat langsung dalam proses integrasi sistem, bahkan menjadi salah satu penanggungjawab Project Markup Price tersebut. Dari proses pengembangan konsep hingga proses integrasi sistem. Dengan menggunakan pendekatan analisa, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Program Magang (MSIB) Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK terbukti dapat membantu Perguruan Tinggi menghasilkan lulusan yang dapat dengan cepat mengikuti perkembangan zaman.
2. Kalbe Group bukan hanya perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan farmasi, tetapi juga memiliki banyak lini bisnis yang sedang berkembang. Dengan sistem yang terintegrasi antar divisi usaha, perusahaan ini mengembangkan konsep bisnis *omni-channel*. Management bisnis *omni-channel* ini menjadi tanggung jawab PT. Karya Hasta Dinamika, yang merupakan subsidiary dari Divisi Nutrisi / Kalbe Nutritional. Salah satu online channel yang dikembangkan dalam *omni-channel* perusahaan ini ialah KALCare.com.
3. Project Integrasi Sistem yang dipercayakan kepada peneliti merupakan project yang cukup kompleks. Untuk melakukan penyesuaian baru terhadap sistem integrasi dibutuhkan kemampuan untuk dapat mengembangkan konsep berfikir menjadi format template yang dapat diimplementasikan ke dalam sistem. Banyaknya pengguna laporan / data mempengaruhi banyaknya perubahan dan penyesuaian yang harus dilakukan agar tidak mengganggu informasi / data pengguna lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa penulisan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





4. Proses integrasi sistem tidak dilakukan oleh satu divisi melainkan oleh beberapa divisi secara berkesinambungan. Pada project ini peneliti berlaku sebagai user / pengguna yang mengajukan penyesuaian terhadap sistem integrasi yang telah ada yaitu Mocha. Dari sini peneliti harus berkoordinasi kembali dengan Tim Product Development, yang kemudian akan berkoordinasi lagi dengan Tim IT. Dari sini dipahami bahwa sistem yang terintegrasi tidak hanya menghubungkan data dan informasi tetapi juga anggota divisi secara personal.

5. Proses integrasi yang dilakukan pada omni-channel Kalbe E-Health tidak jauh berbeda dengan proses integrasi pada umumnya. Perbedaan yang mungkin tampil adalah proses integrasinya yang dibagi kepada masing – masing divisi sesuai dengan tanggungjawabnya masing – masing. Menurut peneliti, adanya pembagian tugas ini menjadikan proses integrasi lebih akurat, sebab akan melalui pengecekan dan pengujian dari beberapa pihak hingga user yang mengajukan penyesuaian.

### Referensi

**Ari Kata Integrasi**—*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (2011).

<https://kbbi.web.id/integrasi>

Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish.

Moleong L. J. (1989). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Sebelum melakukan Integrasi Sistem Part. 1: Apa itu Integrasi Sistem? -. (2020, June 19).

*BTS.Id*. <https://www.bts.id/sebelum-melakukan-integrasi-sistem-part-1-apa-itu-integrasi-sistem/>